

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini bersifat deskriptif, berupa uraian naratif yang berusaha menjelaskan kondisi dan realitas lapangan secara menyeluruh terhadap kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, Helaluddin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berupaya memahami berbagai fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti.¹

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang membedakannya dari jenis penelitian lain. Menurut Moleong penelitian ini dilakukan dalam setting alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, bersifat deskriptif, menganalisis data secara induktif, menekankan proses penelitian, serta menerapkan standar khusus untuk keabsahan

¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 30.

data.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hinas Kanan, yang berada di wilayah Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kondisi sosial-keagamaan yang khas, di mana umat Islam merupakan kelompok minoritas. Dalam konteks tersebut, muslimah setempat tetap menjalankan aktivitas keagamaan melalui kegiatan masjid dan pertemuan keagamaan, meskipun dengan keterbatasan sumber daya dan akses pembinaan keagamaan.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu pengalaman muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan. Sebagai komunitas minoritas, muslimah di Desa Hinas Kanan memiliki pengalaman yang unik dalam mengikuti pelatihan keagamaan yang bersifat praktis, khususnya pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan secara terstruktur. Kondisi ini menjadikan pelatihan tersebut sebagai pengalaman baru yang memiliki makna penting bagi peserta, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun kesiapan menjalankan kewajiban keagamaan. Selain itu, lokasi penelitian ini dipilih karena adanya keterbukaan masyarakat serta dukungan dari tokoh agama dan pengurus masjid, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung

² Moleong dan Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019), 8-10.

proses pelatihan dan menggali pengalaman muslimah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan karakteristik tersebut, Desa Hinas Kanan dinilai relevan dan strategis sebagai lokasi untuk mengkaji secara mendalam pengalaman muslimah selama mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas delapan orang, yang dipilih secara terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek utama penelitian adalah tujuh orang muslimah peserta pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan agama, yang terdiri dari enam orang muslimah dewasa dan satu orang muslimah remaja dengan rentang usia mulai dari 22 tahun hingga 50 tahun. Pemilihan muslimah dewasa dan remaja ini didasarkan pada keterlibatan aktif mereka dalam mengikuti pelatihan serta relevansinya dalam menggambarkan pengalaman peserta dari kelompok usia yang berbeda.

Penelitian ini juga melibatkan satu orang tokoh agama sebagai subjek utama yang memiliki pemahaman terhadap kondisi sosial dan keagamaan masyarakat di Desa Hinas Kanan. Tokoh agama tersebut berperan untuk memberikan gambaran kontekstual mengenai kebutuhan pelatihan, peran muslimah dalam kehidupan keagamaan, serta kondisi masyarakat muslim sebagai kelompok minoritas di desa tersebut.

Dengan melibatkan subjek penelitian yang beragam dan relevan, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data yang mendalam dan komprehensif mengenai pengalaman muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah Perempuan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengalaman keagamaan muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan di desa hinas kanan kecamatan hantakan kabupaten hulu sungai tengah mulai dari pemahaman awal, keterlibatan dalam kegiatan, interaksi selama pelatihan, hingga kesiapan yang dirasakan setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Pengalaman ini dipandang sebagai sesuatu yang subjektif dan kontekstual, yang dipengaruhi oleh latar belakang peserta serta kondisi sosial-keagamaan masyarakat setempat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pengalaman keagamaan muslimah dalam pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan penyelenggaraan

jenazah perempuan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan
Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digunakan sebagai berikut.

- 1) Sejarah singkat Desa Hinas Kanan
- 2) Kependudukan desa dan sarana prasarana desa Hinas Kanan
- 3) Keadaan sosial keagamaan Desa Hinas Kanan

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Informan utama, yaitu 7 orang muslimah peserta pelatihan penyelenggaraan jenazah di Desa Hinas Kanan dan 1 orang Tokoh Agama Desa Hinas Kanan.
- 2) Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen hasil dari penelitian yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek dan subjek penelitian dalam situasi alamiah. Melalui observasi, peneliti dapat

memperoleh data mengenai perilaku, aktivitas, interaksi, serta kondisi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara faktual dan kontekstual tanpa bergantung sepenuhnya pada pernyataan verbal dari subjek penelitian.³

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan, termasuk keterlibatan muslimah selama kegiatan pelatihan, cara peserta mengikuti materi, respons peserta terhadap praktik atau simulasi, serta suasana pelatihan secara keseluruhan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta pemaknaan subjek terhadap suatu fenomena. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali data secara lebih detail, karena memberikan ruang bagi subjek penelitian untuk menjelaskan pengalaman mereka secara bebas dan terbuka.⁴

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali pengalaman muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan, serta kesiapan mereka setelah mengikuti pelatihan tersebut. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 174.

⁴ Moleong dan J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

pertanyaan terbuka sebagai acuan, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan respons informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan, seperti jadwal, materi pelatihan, daftar hadir peserta, serta dokumentasi foto kegiatan. Data dokumentasi dianalisis untuk memberikan gambaran kontekstual dan mendukung pemahaman terhadap pengalaman Muslimah selama mengikuti pelatihan.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|--|--|
| 1 | <p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. 2. Kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah | <p>7 muslimah (6 muslimah dewasa 1 muslimah remaja) Peserta Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Perempuan Beserta Tokoh Agama sekaligus Pengurus Masjid</p> | <p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p> |

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 121.

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|---------------------------------|---------------------------------------|
| | perempuan di Desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. | Desa Hinas Kanan | |
| 2 | Data Penunjang: 1. Sejarah singkat Desa Hinas Kanan. 2. Kependudukan desa dan sarana prasarana desa. 3. Keadaan sosial keagamaan. | Kepala Desa dan Staf Desa Hinas | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas:

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung proses pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan, termasuk keterlibatan muslimah selama kegiatan pelatihan, cara peserta mengikuti materi, respons peserta terhadap praktik atau simulasi, serta suasana pelatihan secara keseluruhan.
- b. Mengamati gambaran umum lokasi penelitian, termasuk kondisi sosial keagamaan di Desa Hinas Kanan.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan muslimah peserta pelatihan mengenai:
 - 1) Pengalaman dan pengetahuan awal Muslimah mengenai penyelenggaraan jenazah perempuan sebelum mengikuti pelatihan.
 - 2) Alasan dan harapan Muslimah dalam mengikuti pelatihan

penyelenggaraan jenazah perempuan.

- 3) Pengalaman muslimah dalam mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.
- 4) Kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.

b. Wawancara dengan tokoh agama mengenai:

- 1) Kondisi keagamaan muslimah Desa Hinas Kanan
- 2) Penjelasan mengenai keterlibatan Muslimah dalam aktivitas keagamaan, khususnya dalam penyelenggaraan jenazah perempuan sebelum adanya pelatihan.
- 3) Pandangan tokoh agama tentang urgensi dan kebutuhan masyarakat terhadap pelatihan tersebut, terutama bagi Muslimah.
- 4) Penilaian tokoh agama mengenai pelaksanaan pelatihan, termasuk manfaat yang dirasakan oleh peserta dan masyarakat.
- 5) Persepsi tokoh agama mengenai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan Muslimah setelah mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.
- 6) Saran tokoh agama terkait keberlanjutan pelatihan atau penguatan peran Muslimah dalam penyelenggaraan jenazah perempuan di masyarakat.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian, termasuk data letak geografis dan kondisi sosial keagamaan.

- b. Mengumpulna dokumentasi jadwal kegiatan, materi pelatihan, dan daftar hadir peserta.
- c. Dokumentasi visual berupa foto kegiatan selama pelatihan juga dikumpulkan untuk menggambarkan proses dan keterlibatan muslimah dalam pelatihan.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian berakhir. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian diseleksi untuk memisahkan data yang relevan dan tidak relevan. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari pengalaman muslimah selama mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.

Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai pengalaman dan kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan. Proses analisis data dilakukan secara berkesinambungan hingga diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu ditelaah secara menyeluruh untuk memahami isi dan konteksnya.

Proses analisis data pada penelitian ini meliputi tiga tahapan pokok sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman muslimah selama mengikuti pelatihan dan kesiapan mereka setelah pelatihan. Data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian disisihkan agar analisis menjadi lebih terarah.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat keterkaitan antar informasi dan menemukan pola atau tema yang muncul dari pengalaman para informan. Penyajian data ini membantu peneliti memahami makna di balik pengalaman muslimah selama mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola dan tema yang telah diidentifikasi. Kesimpulan tersebut terus diverifikasi dengan data lapangan agar hasil penelitian tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.